PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
Dan LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS December 31, 2025
With Comparative Figures For 2024
And INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES (THE GROUP)

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Djani Sutedja
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 30497777
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Daniel Tagu Dedo
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address in accordance with Personal Identity Card* : Grand Bima Mansion No. B5, Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 30497777
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

   We are responsible for the preparation and presentation of the The Company financial statements.

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The financial statements The Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   a. All information The Company have been fully and correctly disclosed in the financial statements; and

   b. The financial statements The Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penangulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

   We are responsible for the internal control system, fraud prevention and control as well as compliance with relevant laws and regulations for
   The Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Director*
1 September 2026/*September 1, 2026*

Djani Sutedja
Direktur Utama/*President Director*

Daniel Tagu Dedo
Direktur/*Director*

PT. Terregra Asia Energy Tbk
Jl. Haji Nawi Raya No. 45
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan - 12420

www.terregra.co.id

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ ***Pages***
L**aporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report***	i - viii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consoldiated Statements of Financial Position*	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Notes to Financial Statements*	7 - 88
Lampiran: Laporan Keuangan Entitas Induk Tersendiri	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk Tersendiri/*Parent Company Only Statements of Financial Position*	i - ii
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk Tersendiri/*Parent Company Only Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	iii
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk Tersendiri/*Parent Company Only Statements of Changes in Equity*	iv
Laporan Arus Kas Entitas Induk Tersendiri/*Parent Company Only Statements of Cash Flow.*.....	v

Kantor Akuntan Publik
Irwanto & Rekan - Pusat
Registered Public Accountants Firm
Audit • Financial Investigation • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 28/KM.1/2024

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditors' Report***

Laporan/*Report* No. 00190/2.1448/AU.1/05/1961-2/1/IX/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak

The Stockholders, Commissioner and Director

PT Terregra Asia Energy Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and Its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Jl. Pulo Sirih Barat Raya Blok FE No. 382 A RT. 002/RW. 015 Jakasetia - Bekasi Selatan 17147
Phone : (62) (21) 8243 7516 (Hunting) : Fax : (62) (21) 821 5338
Email : office@irwantodanrekan.pro ; simkuda_k@yahoo.com ; Website : www.irwantodanrekan.pro

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami merupakan hal-hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang terindentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Aset dalam pembangunan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki aset dalam pembangunan dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 177.704.743.864 atau 86,07% dari total aset Grup pada tanggal tersebut. Aset ini terdiri dari tanah, bangunan, dan kapitalisasi biaya.

Pengadaan aset dalam pembangunan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro (“PLTMH”) dan pembangkit listrik tenaga air (“PLTA”) Grup yang berlokasi di beberapa daerah dengan kapasitas energi listrik tenaga air mencapai 510,8 Megawatt. 5 (lima) PLTMH telah memiliki Perjanjian Jual Beli Listrik dengan pihak ketiga dan 2 (dua) PLTA telah mendapatkan Ijin Prinsip dan Ijin Lokasi.

Pembangunan PLTMH dan PLTA membutuhkan biaya yang cukup besar. Rencana pembiayaan PLTMH dan PLTA, selain dari modal sendiri, juga diusahakan dari pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup masih dalam usaha memperoleh sumber pembiayaan dari pihak ketiga baik dalam bentuk pinjaman maupun investasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that , in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined below:

Assets under construction

As explained in Note 10 to the consolidated financial statements, the Group has assets under construction with a carrying amount on December 31, 2025 of Rp 177,704,743,864 or 86.07% of the Group's total assets on that date. These assets consist of land, buildings, and capitalized costs.

The procurement of construction-in-progress assets is in connection with the construction of the Group's mini hydro power ("PLTMH") and hydroelectric power ("PLTA") projects which are located in several areas with a hydroelectric energy capacity of up to 510.8 Megawatts. 5 (five) PLTMH already have Power Purchase Agreements with third parties and 2 (two) PLTAs have obtained Principle Permits and Location Permits.

The construction of PLTMH and PLTA requires a large amount of money. The financing plan for PLTMH and PLTA, apart from own capital, is also sought from third parties. As of December 31, 2025, the Group is still in the process of obtaining financing from third parties, both in the form of loans and investments.

Apabila pembangunan PLTMH dan PLTA tidak diteruskan atau dihentikan, sebagian aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya akan menjadi kerugian investasi dan nilai kerugian ini signifikan. Pada tahun 2025 aset tetap dalam pembangunan mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi dan penilaian dari manajemen Grup sebesar Rp 181.235.058.535 (Cacatan 10) yang dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

If the construction of PLTMH and PLTA is not continued or stopped, some of the assets under construction originating from capitalized costs will become investment losses, and the value of these losses is significant. In 2025, fixed assets asset in progress incurred an impairment loss of Rp 181,235,058,535 (Note 10), based on the Group management's evaluation and assessment, which was charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

Our audit procedures include, among others:

- Pemeriksaan fisik aset dan bukti-bukti pendukung atas transaksi perolehan dan bukti-bukti kepemilikan aset dalam pembangunan;

- *Physical examination of assets and supporting evidence of acquisition transactions and evidence of ownership of assets under construction;*

- Pemahaman terhadap semua klausul perjanjian terkait dengan PLTMH dan PLTA baik perjanjian terkait dengan pembiayaan maupun terkait dengan pihak calon pembeli energi listrik hasil dari PLTMH dan PLTA tersebut.

- *Understanding of all agreement clauses related to PLTMH and PLTA, both agreements related to financing and those related to prospective buyers of electrical energy from the PLTMH and PLTA.*

- Memahami dan mengevaluasi proses penilaian terhadap penurunan nilai aset dalam pembangunan pada tahun berjalan.

- *Understand and evaluate the valuation process for the impairment of assets under construction during the current year.*

- Menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

- *Assess the adequacy of the disclosures presented in the notes to the financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.*

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Material Uncertainty Related to Going Concern

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 259.517.560.260, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 272.407.947.388. Selain itu, pada tahun 2025 Grup tidak memperoleh pendapatan serta jumlah liabilitas lancarnya pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 150.403.183.483. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded a net loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 259,517,560,260, and reported a deficit balance on December 31, 2025 amounting to Rp 272,407,947,388. In addition, in 2025 the Group did not earn any revenue and the amount of its current liabilities as of December 31, 2025 has exceeded the amount of its current assets by Rp 150,403,183,483. These conditions, along with other matters disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material that may cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is unmodified.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai laporan informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tertampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntasi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.The accompanying financial information of PT Terregra Asia Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31 , 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information'), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern entities and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsoliasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions cause the Group may not continue the operation as a going concern entities.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Irwanto & Rekan





Nino Berlianto, SE, CPA, CACP
Izin Akuntan Publik No. AP 1961/
Public Accountant License No. AP 1961

Bekasi, 1 September 2026/*Bekasi, September 1, 2026*

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	121.026.693	2g,4	254.853.208	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai masing-masing sebesar Nihil dan Rp 5.516.808.508 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	5	-	*Trade accounts receivable from third parties - net off allowance for impariment of Nil and Rp 5,516,808,508 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 271.880.000 pada tanggal 31 Desember 2025	3.000.000	6	740.000.000	*Other accounts receivable from third parties - net off allowance for impariment of Rp 271,880,000 as of December 31, 2025*
Pajak dibayar dimuka	7.790.981	7	1.324.692.764	*Prepaid tax*
Uang muka jangka pendek	36.880.000	8	-	*Short-term advances*
Aset lancar lainnya	-	9	11.606.000.000	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	168.697.674		13.925.545.972	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.998.000.000	2g,4	16.289.052.960	*Restricted time deposits*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	2.774.830.500	6,24	2.325.255.500	*Other accounts receivables from related parties*
Uang muka jangka panjang	-	8	5.117.600.000	*Long-term advances*
Aset pajak tangguhan	1.078.943.223	2r,23	3.371.446.824	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.441.078.584 dan Rp 2.851.110.662 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	178.579.743.864	2j,10	356.206.186.858	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,441,078,584 and Rp 2,851,110,662 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Goodwill	15.853.772.494	2l,11	61.349.948.432	*Goodwill*
Aset lain-lain	-	2m,12	-	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	206.285.290.081		444.659.490.574	***Total Noncurrent Assets***
JUMLAH ASET	206.453.987.755		458.585.036.546	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an Integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	8.718.203.650	13	8.816.042.810	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14.074.501.076	14	25.626.153.156	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	10.696.049.684	15	5.760.686.084	*Taxes payable*
Beban akrual	18.072.241.226	16	15.435.193.689	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi non usaha	98.842.187.847	24	88.291.187.853	*Due to related parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	150.403.183.483		143.929.263.592	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.632.407.376	2q,22	3.940.871.317	*Long-term employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.632.407.376		3.940.871.317	***Total Noncurrent Liabilities***
Jumlah Liabilitas	155.035.590.859		147.870.134.909	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 8.800.000.000, saham dengan nilai nominal Rp 100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized - 8,800,000,000, and 100,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	275.000.000.000	17	275.000.000.000	*Issued and paid-up - 2,750,000,000 share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	17	46.574.881.122	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(10.625.770.020)	18	(10.625.770.020)	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Defisit	(272.407.947.388)		(45.383.957.065)	*Deficit*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	38.541.163.714		265.565.154.037	***Total equity attributable to owners of the company***
Kepentingan nonpengendali	12.877.233.182	19	45.149.747.600	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	51.418.396.896		310.714.901.637	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	206.453.987.755		458.585.036.546	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an Integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	*Catatan/ Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	-		-	***OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-		-	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	-		-	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(6.984.792.004)	20	(13.803.334.778)	*General and administrative*
RUGI USAHA	(6.984.792.004)		(13.803.334.778)	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	194.722.242		296.601.017	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(21.000.000)	10	435.465.928	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(461.444.361)		(555.100.922)	*Loss on foreign exchanges - net*
Beban bunga dan keuangan lainnya	(809.679.424)	21	(1.896.346.763)	*Interest and other financial charges*
Biaya klaim bank garansi	(8.289.552.960)		-	*Bank guarantee claim fees*
Beban pajak	(10.156.443.746)	23	(36.669.441)	*Tax expenses*
Penurunan nilai goodwill	(45.496.175.938)	11	(5.109.587.286)	*Impairment of goodwill*
Penurunan nilai aset tetap dalam pembangunan	(181.235.058.535)	10	-	*Impairment of assets in progress*
Beban lain-lain	(4.027.980.925)		(5.220.561.531)	*Other expenses*
Beban lain-lain - Bersih	(250.302.613.647)		(12.086.198.998)	*Other Expenses - Net*
RUGI SEBELUM PAJAK	(257.287.405.651)		(25.889.533.776)	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(2.230.154.609)	2r,23	2.190.728.056	***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
RUGI TAHUN BERJALAN	(259.517.560.260)		(23.698.805.720)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	283.404.511		46.600.696	*Remeasurement of defined benefits liability*
Pajak terkait	(62.348.992)		(10.252.154)	*Related tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	221.055.519		36.348.542	*Total Other Comprehensive Income*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(259.296.504.741)		(23.662.457.178)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an Integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

	2025	*Catatan/ Notes*	2024	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(227.245.038.774)		(23.098.573.548)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(32.272.521.486)		(600.232.172)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(259.517.560.260)		(23.698.805.720)	***Total***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(227.023.990.323)		(23.066.053.417)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	(32.272.514.418)	19	(596.403.761)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(259.296.504.741)		(23.662.457.178)	***Total***
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM	(94)	2t,25	(9)	***LOSS PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an Integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Atributable to the Owners of the Company*					Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor/*Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional Paid-up Capital*	*Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non Controlling Interest*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/*Total*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	17	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(22.317.903.648)	288.631.207.454	45.746.151.361	334.377.358.815	***Balance as of January 1, 2024***
Rugi komprehensif									***Loss comprehensive***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(23.098.573.548)	(23.098.573.548)	(600.232.172)	(23.698.805.720)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain									***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	32.520.131	32.520.131	3.828.411	36.348.542	*Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(23.066.053.417)	(23.066.053.417)	(596.403.761)	(23.662.457.178)	***Total comprehensive income***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	17	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(45.383.957.065)	265.565.154.037	45.149.747.600	310.714.901.637	***Balance as of December 31, 2024***
Rugi komprehensif									***Loss comprehensive***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(227.245.038.774)	(227.245.038.774)	(32.272.521.486)	(259.517.560.260)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain									***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	221.048.451	221.048.451	7.068	221.055.519	*Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(227.023.990.323)	(227.023.990.323)	(32.272.514.418)	(259.296.504.741)	***Total comprehensive income***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	17	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(272.407.947.388)	38.541.163.714	12.877.233.182	51.418.396.896	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statem which are an integral part of the financial sta

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	-		1.837.379.953	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(3.287.744.253)		(1.836.157.724)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(4.297.331.276)		(4.572.099.481)	*Cash paid to employees*
Kas Bersih Digunakan Aktivitas Operasi	(7.585.075.529)		(4.570.877.252)	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	194.722.242		296.601.017	*Interest received*
Penambahan uang muka jangka panjang	-		(2.091.014.704)	*Additional of long-term advances*
Perolehan aset tetap	-	10	(2.298.000.000)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	194.000.000	10	1.606.717.212	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	388.722.242		(2.485.696.475)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang pihak berelasi non usaha	7.872.206.196		8.386.111.077	*Due to related parties received*
Pembayaran Beban bunga dan keuangan lainnya	(809.679.424)		(1.896.346.763)	*Payment of Interest and other financial charges*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7.062.526.772		6.489.764.314	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(133.826.515)		(566.809.413)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	254.853.208		821.662.621	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	121.026.693		254.853.208	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Tambahan Informasi Laporan Arus Kas diungkapkan dalam Catatan 30				***Supplemental Cash Flow Information is presented in Note 30***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 November 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996.

Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU0128438. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali diubah dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU00090791.AH.01.11. TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996.

The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016.

The Company's Articles of Association were again amended by Deed No. 118 July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangkit tenaga listrik, transaksi tenaga listrik dan penjualan tenaga listrik, sebagai suatu kesatuan usaha. Konstruksi bangunan sipil elektrikal, konstruksi bangunan prasarana sumber daya air.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly includes power generation, electricity transactions and electricity sales, as a single business unit. Construction of civil electrical buildings, construction of water resources infrastructure buildings.

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the Group.

The Company started its commercial operations in 1996.

Its head office is located at Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan.

The ultimate parent of the Group is PT Terregra Asia Equity, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy Tbk and for its initial public offering of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.750.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 2,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Entitas Anak/*Name of Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/*Percentage of Ownership and Voting Rights* 2025	2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2025	2024	Lokasi Usaha Utama/ *Principal Place of Business*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersil/*Year of Commercial Operation*
Kepemilikan langsung/*Direct Ownership*							
PT Terregra Hydro Power (THP)	99,99%	99,99%	209.308.671.133	445.386.499.502	Jakarta	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	Holding
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership* :							
Kepemilikan melalui/*Ownership trough*							
PT Terregra Hydro Power (THP):							
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	87,00%	87,00%	330.409.011	57.898.414.670	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	85,21%	85,21%	1.998.561	4.897.338.372	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	85,05%	85,05%	-	3.172.427.594	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	56,18%	56,18%	68.097.814.210	122.836.336.767	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	56,17%	56,17%	74.203.100.690	86.643.073.668	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	b
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	80,25%	80,25%	53.053.785.179	75.730.723.018	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	80,24%	80,24%	3.016.241	5.242.370.089	Sumatera Utara	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	70,00%	70,00%	611.500.000	611.500.000	Kalimantan	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Musi Hydro Electric (MHE)	70,00%	70,00%	406.147.055	691.085.976	Sumatera Selatan	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Teunom Hidro Power (TEU)	74,00%	74,00%	56.727.560	21.200.107.222	Aceh	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	74,00%	74,00%	252.437.332	22.551.726.489	Aceh	Pembangkit Tenaga Listrik/ *Electric power plant*	a
PT MYI Hidro Power (MYIHP)	99,00%	99,00%	9.295.664.524	22.625.042.881	Jakarta	Jasa/*Service*	c
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)	99,00%	99,00%	24.785.092.194	27.747.513.329	Jakarta	Jasa/*Service*	c
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership:*							
Kepemilikan melalui/ Ownership through							
PT MYI Hidro Power (MYIHP)						Pembangkit Tenaga Listrik/	
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	24,07%	24,07%	68.097.814.210	122.836.336.767	Sumatera Utara	*Electric power plant*	b
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)						Pembangkit Tenaga Listrik/	
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	24,07%	24,07%	74.203.100.690	86.643.073.668	Sumatera Utara	*Electric power plant*	b

a) Belum beroperasi karena entitas anak masih dalam tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain)/
It has not started its operation since the subsidiaries are still in pre-operating stage (such as: land clearing, feasibility study, etc).

b) Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (*commercial operation date*)/
Pre-operation which means that these subsidiaries are undergoing activities that are needed to achieve production stage (commercial operation date).

c) Belum beroperasi/*It has not started its operation*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

2025

Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/ ***Name of Subsidiaries***	**Bagian Kepentingan Kepemilikan/** ***Interest Held*** **(%)**	**Saldo Akumulasi/** ***Accumulated Balances***	**Bagian Rugi/** ***Share in Loss***
PT EAS	19,75%	13.626.864.025	(2.429.809.990)
PT BALE	19,75%	8.309.235.981	(10.685.318.287)
PT IALE	19,75%	2.112.477.021	(2.186.200.535)
PT SAEH	13,00%	(4.010.483.079)	(7.516.302.268)

2024

Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/ ***Name of Subsidiaries***	**Bagian Kepentingan Kepemilikan/** ***Interest Held*** **(%)**	**Saldo Akumulasi/** ***Accumulated Balances***	**Bagian Laba (Rugi)/** ***Share in Profit (Loss)***
PT EAS	19,75%	16.056.674.015	(98.205.461)
PT BALE	19,75%	19.049.552.738	(90.763.028)
PT IALE	19,75%	4.298.677.556	(18.883.086)
PT SAEH	13,00%	3.494.401.082	(70.581.503)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup. Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations. Summarized statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	EAS	**BALE**	**IALE**	**SAEH**	
Aset lancar	17.284.160	78.048.918	2.546.960	1.388.011	*Current assets*
Aset tidak lancar	74.185.816.530	68.019.765.292	53.051.238.219	329.021.000	*Non-current assets*
Jumlah Aset	74.203.100.690	68.097.814.210	53.053.785.179	330.409.011	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	4.540.155.393	9.430.542.884	-	2.688.855.291	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	14.867.192.126	56.414.677.408	42.358.148.484	28.496.687.274	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	19.407.347.519	65.845.220.292	42.358.148.484	31.185.542.565	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	54.795.753.171	2.252.593.918	10.695.636.695	(30.855.133.554)	*Total Equity*
Teratribusikan pada:					*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	41.168.889.146	(6.056.642.063)	8.583.159.674	(26.844.650.475)	*Owner of the company*
Kepentingan nonpengendali	13.626.864.025	8.309.235.981	2.112.477.021	(4.010.483.079)	*Non-controlling interest*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan) / *c. Consolidated Subsidiaries (Continued)*

	2024				
	EAS	**BALE**	**IALE**	**SAEH**	
Aset lancar	119.000.942	1.229.322.297	6.076.630	3.328.718	*Current assets*
Aset tidak lancar	86.524.072.726	121.607.014.470	75.724.613.167	57.895.085.952	*Non-current assets*
Jumlah Aset	86.643.073.668	122.836.336.767	75.730.689.797	57.898.414.670	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	4.385.336.253	9.734.233.218	11.606.000.000	2.699.632.731	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	15.159.217.125	56.467.120.781	53.966.148.484	28.314.187.274	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	19.544.553.378	66.201.353.999	65.572.148.484	31.013.820.005	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	67.098.520.290	56.634.982.768	21.764.541.313	26.884.594.665	*Total Equity*
Teratribusikan pada:					*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	51.041.846.275	37.585.430.030	17.465.863.757	23.390.193.583	*Owner of the company*
Kepentingan nonpengendali	16.056.674.015	19.049.552.738	4.298.677.556	3.494.401.082	*Non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	EAS	**BALE**	**IALE**	**SAEH**	
Pendapatan	-	-	-	-	*Revenue*
Harga pokok pendapatan	-	-	-	-	*Cost of Revenue*
Laba kotor	-	-	-	-	*Gross profit*
Beban usaha	(65.895.996)	(302.392.839)	-	(1.043.667.814)	*Operating expenses*
Rugi usaha	(65.895.996)	(302.392.839)	-	(1.043.667.814)	*Operating loss*
Pendapatan (beban) lain-lain	(12.017.455.248)	(53.924.350.727)	(11.014.394.076)	(56.313.393.417)	*Other income (expenses)*
Rugi sebelum pajak	(12.083.351.244)	(54.226.743.566)	(11.014.394.076)	(57.357.061.231)	*Loss before tax*
Manfaat (beban) pajak	(219.415.875)	(171.364.029)	(54.510.543)	(470.513.563)	*Tax benefit (expenses)*
Rugi tahun berjalan	(12.302.767.119)	(54.398.107.595)	(11.068.904.619)	(57.827.574.794)	*Loss for the year*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	15.718.746	-	87.846.575	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah rugi komprehensif	**(12.302.767.119)**	**(54.382.388.849)**	**(11.068.904.619)**	**(57.739.728.219)**	***Total comprehensive loss***

	2024				
	EAS	**BALE**	**IALE**	**SAEH**	
Pendapatan	-	-	-	-	*Revenue*
Harga pokok pendapatan	-	-	-	-	*Cost of Revenue*
Laba kotor	-	-	-	-	*Gross profit*
Beban usaha	(439.331.421)	(379.391.359)	(89.362.200)	(905.047.121)	*Operating expenses*
Rugi usaha	(439.331.421)	(379.391.359)	(89.362.200)	(905.047.121)	*Operating loss*
Pendapatan (beban) lain-lain	(182.569.154)	(274.648.030)	6.809.456	2.952.230	*Other income (expenses)*
Rugi sebelum pajak	(621.900.575)	(654.039.389)	(82.552.744)	(902.094.891)	*Loss before tax*
Manfaat (beban) pajak	124.660.495	192.162.053	(13.053.800)	359.067.612	*Tax benefit (expenses)*
Rugi tahun berjalan	(497.240.080)	(461.877.336)	(95.606.544)	(543.027.279)	*Loss for the year*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	2.308.924	-	-	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah rugi komprehensif	**(497.240.080)**	**(459.568.412)**	**(95.606.544)**	**(543.027.279)**	***Total comprehensive loss***

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Akuisisi

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terregra Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp.219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar. Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp.66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisitions

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terregra Hydro Power (THP), a power plant entity for Rp 219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach. As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp,66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219.978.000.000	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		*Less cash balance of acquired subsidiaries*
Kas dan bank	(3.217.375.733)	*Cash on hand and in banks*
Arus kas - aktivitas investasi	216.760.624.267	*Cash flow - investing activities*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan) / *c. Consolidated Subsidiaries (Continued)*

Akuisisi (Lanjutan) / ***Acquisitions (Continued)***

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	Nilai wajar/*Fair Value* THP	
Kas dan bank	3.217.375.733	*Cash on hand and in banks*
Aset tetap	12.611.192.488	*Fixed assets*
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	*Long-term advances*
Aset pajak tangguhan	838.122.055	*Deffered tax assets*
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	*Deferred costs*
Goodwill	52.313.348.508	*Goodwill*
Jaminan	1.696.088.920	*Security deposits*
Aset lain-lain	17.305.211	*Other assets*
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	*Other account payable*
Utang pajak	(36.207.253)	*Taxes payable*
Beban akrual	(243.672.992)	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	*Payable for purchase of property and equipment*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(77.994.079)	*Long-term employee beenfits liability*
Jumlah aset bersih teridentifikasi	240.866.927.158	*Total identifiable net assets*
Kepentingan nonpengendali	(35.035.114.368)	*Non-controlling interests*
Imbalan atas pembelian	219.978.000.000	*Purchase consideration*
Goodwill	**66.459.535.718**	***Goodwill***

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan / *d. Board of Commissioners, Directors and Employees*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan pemegang Saham pada tanggal 20 September 2022 dari yang didokumentasikan dalam Akta No. 7 dari R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, based on the Statement of Shareholders resolution dated September 20, 2022, as documented in Notarial Deed No. 7 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Komisaris Utama	:	Ir. Ngurah Adyana	:	*President Commissioners*
Komisaris	:	Roy Petrus Chalim	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Supandi Widi Siswanto*	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Director*
Direktur Utama	:	Djani Sutedja	:	*President Director*
Direktur	:	Daniel PMD. T. Dedo	:	*Director*

*Telah mengundurkan diri sejak 20 Juni 2025.

** Resigned effective June 20, 2025.*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	:	-	:	*Head of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	:	Tisanto Adi Ihot Parasian Gultom	:	*Members of Audit Committee*

Pada tanggal 20 Juni 2025, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Supandi Widi Siswanto. Sampai tanggal laporan auditor independent, Perusahaan belum menetapkan kembali ketua komite audit dan komisaris independent.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	:	Supandi Widi Siswanto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	:	Tisanto Adi Ihot Parasian Gultom	:	*Members of Audit Committee*

Personel manajemen kunci Grup dari Dewan Komisaris dan Direksi

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

On June 20, 2025, the Company received a resignation letter from Supandi Widi Siswanto. As of the date of the independent auditor's report, the Company had not yet appointed a replacement for the head of audit committee and independent commissioner.

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

Key Management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 4 karyawan tahun 2025 dan 2024. Jumlah rata- rata karyawan konsolidasi grup (tidak diaudit) adalah 5 dan 9 karyawan tahun 2025 dan 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 in 2025 and 2024. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 5 dan 9 in 2025 and 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. *Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (Continued)*

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. *Basis of Consolidated*

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and Its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- *Power over the investee;*
- *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power to affect its return.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Consolidated (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non- controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. *Basis of Consolidated (Continued)*

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. *Business Combination*

The Company and Subsidiaries have business combination as defined under PSAK No. 103, "Business Combination".

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Business Combination (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Business Combination (Continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group"s companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company"s functional and the Group"s presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 per 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsidalam siklus operasi normal,

b. untuk diperdagangkan, atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Translation (Continued)

Transactions and Balances (Continued)

assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia was 1 United States Dollar equivalents to Rp 16,782 and Rp 16,162, respectively.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

b. held primarily for the purpose of trading, or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (Lanjutan)

c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

a. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

b. untuk diperdagangkan,

c. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

d. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Current and Non-current Classification (Continued)

c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

A liability is current when it is:

a. expected to be settled in the normal operating cycle,

b. held primarily to the purpose of trading,

c. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

d. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, denga menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

g. *Cash and Cash Equivalents*

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. *Financial Assets*

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a. The Group's business model for managing the financial assets; and

b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under category financial assets at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuntungan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya serta jaminan yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. *Financial Assets (Continued)*

Financial Assets (Continued)

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade, accounts receivables, other accounts receivables, other current asssets and security deposits included in other assets account are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. *Financial Assets (Continued)*

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi, utang bank jangka pendek, beban akrual, utang lain-lain, dan utang pihak berelasi non usaha yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. *Financial Assets (Continued)*

Financial Liabilities (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's, short-term bank loan, other accounts payable, accrued expenses, and due to related parties are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

b) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

c) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. *Financial Assets (Continued)*

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a) The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

b) The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

c) A the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

d) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Sesuai PSAK No. 113, pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

h. *Financial Assets (Continued)*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

d) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the liability under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. *Fair Value Measurement*

Based on PSAK No. 113, the fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. *Fair Value Measurement (Continued)*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Aset Tetap

Perusahaan mencatat aset tetap sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Pemilik Langsung

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. *Fair Value Measurement (Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Fixed Assets

The Company recorded property and equipment as defined under PSAK No. 216, "Fixed Assets".

Direct Acquisition

Fixed assets except land and buildings are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	*20*
Kendaraan /*Vehicles*	*4-8*
Peralatan kantor /*Office equipment*	*4*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The fixed assets's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets Under Construction

Assets under construction represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Perjanjian Konsensi Jasa

EAS menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian publik-ke-swasta.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Service Concession Arrangement

EAS applies ISAK 112 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Perjanjian Konsensi Jasa (Lanjutan)

- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 33 antara PLN dan EAS memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan EAS bertindak sebagai operator. EAS setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, EAS tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset takberwujud, karena EAS tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Service Concession Arrangement (Continued)

- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 33 between PLN and EAS meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and EAS acts as the operator. EAS agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, EAS does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a intangible asset, as EAS has no unconditional rights to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

l. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

l. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

l. Aset Tak Berwujud

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

l. Intangible Assets

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui dari penjualan yang timbul dari pergantian suku cadang diakui bila kepermilikan persediaan telah pindah kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan instalasinya.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan output yang dihasilkan oleh peralatan panel surya.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
b. *Over time (typically for promises to transfer service to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sale arising from substitution for spare parts is recognized when the control of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with the installation.

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers. Income from leases are recognized based on output which is generated by solar panel equipment.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

p. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Long-term Employee Benefits Liability (Continued)

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under Law No. 6 of 2023 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by Law No. 6 of 2023, the Group will provide for such shortage.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

t. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the Weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumenkeuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrument keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information as disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

The Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yangtersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

c. Allowance for Impairment (Continued)

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	121.026.693	254.853.208	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	*Trade accounts receivables*
Piutang lain-lain - jangka pendek	3.000.000	740.000.000	*Other accounts receivables - short-term*
Aset lancar lainnya	-	11.606.000.000	*Other current assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.998.000.000	16.289.052.960	*Restricted time deposits*
Piutang lain-lain - jangka panjang	2.774.830.500	2.325.255.500	*Other accounts receivables - long-term*
Jumlah	**10.896.857.193**	**31.215.161.668**	***Total***

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Notes 10 and 11.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 178.579.743.864 dan Rp 356.206.186.858 (Catatan 10).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets of the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 178,579,743,864 and Rp 356,206,186,858, respectively (Note 10).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai Goodwil dan Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud dan goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, masing-masing disajikan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Impairment of Goodwill and other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment could have a material adverse impact on the the results of the Group operations.

The carrying values of intangible assets and goodwill, on which impairment analysis are applied, are described in Notes 11 and 12, respectively, to the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 4.632.407.376 dan Rp 3.940.871.317 (Catatan 22).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

d. Long-term Employee Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, longterm employee benefits liability amounted to Rp 4,632,407,376 and Rp 3,940,871,317, respectively (Note 22).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.078.943.223 dan Rp 3.371.446.824 (Catatan 23).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp 1,078,943,223 and Rp 3,371,446,824, respectively (Note 23).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2025	2024	
Bank			*Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.758.863	171.600.378	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.620.769	7.015.769	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.974.572	2.564.572	*PT Bank Mega Tbk*
Subjumlah	47.354.204	181.180.719	*Subtotal*
Deposito			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.071.672.489	16.362.725.449	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subjumlah	8.071.672.489	16.362.725.449	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2025	2024	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	(7.998.000.000)	(16.289.052.960)	*Restricted time deposits*
Jumlah - Bersih	**121.026.693**	**254.853.208**	***Total - Net***

Berdasarkan mata uang: / *Based on currencies:*

	2025	2024	
Rupiah	8.113.306.716	16.539.628.248	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	5.719.977	4.277.920	*United States Dollar (Note 27)*
Jumlah	**8.119.026.693**	**16.543.906.168**	***Total***

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA / *5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari: / *Trade accounts receivables from third parties consist of:*

	2025	2024	
PT Sinergi Bangun Utama	-	4.955.474.409	*PT Sinergi Bangun Utama*
PT Dwi Mutiara Sejahtera	-	428.110.699	*PT Dwi Mutiara Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 400.000.000)	-	133.223.400	*Others (less than Rp 400,000,000 each)*
Jumlah	-	5.516.808.508	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.516.808.508)	*Allowance for impairment*
Jumlah - Bersih	**-**	**-**	***Total - Net***

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade accounts receivable from third parties is as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	-	-	*Not past due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	-	*91 - 120 days*
> 120 hari	-	5.516.808.508	*> 120 days*
Jumlah	-	5.516.808.508	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.516.808.508)	*Allowance for impairment*
Jumlah - Bersih	**-**	**-**	***Total - Net***

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

All trade accounts receivable from third parties are dominated in Rupiah.

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.516.808.508	-	*Balance at the beginning of the year*
Penghapusan	(5.516.808.508)	-	*Write off*
Penyisihan (Catatan 20)	-	5.516.808.508	*Allowance (Note 20)*
Saldo akhir tahun	**-**	**5.516.808.508**	***Balance at the end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen memutuskan untuk menghapus nilai penyisihan atas piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember dan 2024, berdasarkan penelaahan atas status piutang dari masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025, management decided to write off the allowance for trade accounts receivables. As of December 31, 2024, based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, management believed that the allowance for impairment was sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES

Other accounts receivables consist of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 24)	2.774.830.500	2.325.255.500	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Solarion Energi Alam	271.880.000	500.000.000	*PT Solarion Energi Alam*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000.000)	3.000.000	240.000.000	*Others (less than Rp 500,000,000 each)*
Subjumlah	274.880.000	740.000.000	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(271.880.000)	-	*Allowance for impairment*
Subjumlah - bersih	3.000.000	740.000.000	*Subtotal - bersih*
Jumlah	2.777.830.500	3.065.255.500	*Total*
Dikurangi jangka pendek	(3.000.000)	(740.000.000)	*Less short-term*
Jumlah - jangka panjang	**2.774.830.500**	**2.325.255.500**	***Total - long-term***

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other accounts receivable are dominated in Rupiah.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / 6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (Catatan 20)	271.880.000	-	*Allowance (Note 20)*
Saldo akhir tahun	**271.880.000**	**-**	***Balance at the end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas status piutang dari masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, management believed that the allowance for impairment was sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 7. PREPAID TAXES

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	7.790.981	9.497.342	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.315.195.422	*Value Added Tax*
Jumlah	**7.790.981**	**1.324.692.764**	***Total***

8. UANG MUKA / 8. ADVANCE

Uang muka terdiri dari:

Advances consist of:

	2025	2024	
Pembelian tanah	-	5.117.600.000	*Purchase of land*
Lain-lain	36.880.000	-	*Others*
Jumlah	36.880.000	5.117.600.000	*Total*
Dikurangi jangka pendek	(36.880.000)	-	*Less short-term*
Jumlah - jangka panjang	**-**	**5.117.600.000**	***Total - long-term***

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lancar lainnya atas bank garansi ke PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 11.606.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh aset lancar lainnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This accounts represents current other assets of bank guarantee to PT Bank UOB Indonesia amounted to Nil and Rp 11,606,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

All current other assets are dominated in Rupiah.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025 *Changes during year 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:						*At cost:*
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000	*Land*
Kendaraan	1.453.188.774	-	523.893.536	-	929.295.238	*Vehicles*
Inventaris	1.656.906.346	-	145.123.000	-	1.511.783.346	*Equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	355.072.202.400	3.867.599.999	-	(181.235.058.535)	177.704.743.864	*Assets in progress*
Jumlah	359.057.297.520	3.867.599.999	669.016.536	(181.235.058.535)	181.020.822.448	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Kendaraan	1.194.204.316	39.146.875	304.055.953	-	929.295.238	*Vehicles*
Inventaris	1.656.906.346	-	145.123.000	-	1.511.783.346	*Equipment*
Jumlah	2.851.110.662	39.146.875	449.178.953	-	2.441.078.584	*Total*
Nilai Tercatat	**356.206.186.858**				**178.579.743.864**	***Net Carrying Value***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024 *Changes during year 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Koreksi/ *Correction*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:						*At cost:*
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000	*Land*
Bangunan	12.166.325.357	-	12.166.325.357	-	-	*Building*
Kendaraan	1.514.488.774	240.000.000	301.300.000	-	1.453.188.774	*Vehicles*
Inventaris	1.656.906.346	-	-	-	1.656.906.346	*Equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	332.063.948.800	23.008.253.600	-	-	355.072.202.400	*Assets in progress*
Jumlah	348.276.669.277	23.248.253.600	12.467.625.357	-	359.057.297.520	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Kepemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan	5.119.995.253	456.237.201	5.576.232.454	-	-	*Building*
Kendaraan	1.441.641.815	53.862.501	301.300.000	-	1.194.204.316	*Vehicles*
Inventaris	1.585.406.904	71.499.442	-	-	1.656.906.346	*Equipment*
Jumlah	8.147.043.972	581.599.144	5.877.532.454	-	2.851.110.662	*Total*
Nilai Tercatat	**340.129.625.305**				**356.206.186.858**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 20).

Depreciation expense is included in general and administrative expenses (Note 20).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo hingga tahun 2048.

The Company"s has several parcels of land located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2048.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat penurunan nilai telah memadai menutup nilai aset saat ini.

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership..

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets Group not collacteral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets were not insured against the risk of earthquake, loss due to fire, sabotage and other possible risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the impairment loss is sufficient to cover the current value of the asset.

Deductions during year 2025 and 2024 pertain to the sale of certain fixed assets with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	194.000.000	7.025.588.831	*Selling price*
Nilai tercatat	(215.000.000)	(6.590.092.903)	*Net carrying value*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	**(21.000.000)**	**435.495.928**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Assets Under Constructions

Assets under construction consist of:

	2025	2024	
Tanah	177.704.743.864	209.427.892.974	*Land*
Infrastruktur	-	17.092.487.911	*Infastructure*
Biaya sehubungan dengan aset tetap dalam pembangunan:			*Cost related to assets under construction:*
Biaya profesional	-	54.013.049.541	*Professional fees*
Biaya persiapan proyek	-	29.327.725.821	*Project preparation charges*
Biaya tenaga kerja	-	21.972.884.456	*Labour charges*
Biaya perijinan	-	12.621.209.555	*License fees*
Biaya studi kelayakan	-	6.788.334.457	*Feasibility study fees*
Biaya bunga	-	3.828.617.685	*Interest*
Jumlah	**177.704.743.864**	**355.072.202.400**	***Total***

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:

Nama Perusahaan/*Name of Company*	2025	2024	Lokasi *Tanah*/Located *Land*
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	62.469.194.115	61.601.594.115	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom, Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	62.184.311.530	59.184.311.530	Desa Pusuk, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	53.051.238.219	53.051.238.219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan, Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	-	30.709.781.335	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok, Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	-	2.213.273.855	Desa Simasom, Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	-	1.983.167.561	Desa Lae Itam, Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	-	684.526.359	Desa Simantaniari, Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Jumlah/*Total*	**177.704.743.864**	**209.427.892.974**	

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak.

Costs related to assets under construction as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.

Aset tetap dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Assets under construction by project name are as follows:

Nama Proyek/*Project Name*	Perusahaan/*Company*	Target Kapasitas Terpasang/ *Target Installed Capacity*	Target Tahun Konstruksi/ *Target Year of Construction*	Target Tahun Operasi Komersial/ *Targer Year of Commercial Operation*
PLTMH Sisira	PT EAS	9.8 MW (2 x 4.9 MW)	2027[1]	2029[1]
PLTMH Batang Toru 3	PT BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2028[2]	2030[2]
PLTMH Batang Toru 4	PT IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2027[1]	2030[1]
PLTMH Naga Timbul	PT SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	-[3]	-[3]
PLTMH Huta Dolok	PT SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	-[3]	-[3]
PLTMH Teunom II	PT MHP	332 MW (10 x 32 MW)	-[3]	-[3]
PLTMH Teunom III	PT THP	135 MW (5 x 27 MW)	-[3]	-[3]
PLTMH Simbelin	PT KABLE	7 MW (2 x 3.5 MW)	-[3]	-[3]
PLTMH Batang Toru Simasom	PT CALE	5.6 MW (2 x 2.8 MW)	-[3]	-[3]
PLTMH Batang Toru Simantani	PT KALE	5.4 MW (2 x 2.2 MW)	-[3]	-[3]
PLTMH Musi Kota Agung	PT MHP	5 MW (2 x 2.5 MW)	-[3]	-[3]

Keterangan tambahan/*Additional description*
1) Sesuai pembaharuan target Commercial On Date (COD) dari PT PLN (Persero)/*Pursuant to the updated Commercial Operation Date (COD) target of PT PLN (Persero).*
2) Akan diajukan pembaharuan target Commercial On Date (COD) kepada PT PLN (Persero) setelah proyek pada catatan (1) memasuki periode konstruksi/ *An update to the Commercial Operation Date (COD) target will be proposed to PT PLN (Persero) once the project in note (1) enters the construction period.*
3) Proyek-proyek ini akan dipersiapkan dan/atau dievaluasi secara menyeluruh setelah pembangunan proyek pada catatan (1) dan (2) mencapai COD/ *These projects will be thoroughly prepared and/or evaluated upon the projects in notes (1) and (2) achieving COD.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of December 31, 2025 and 2024, these assets under construction are still on the construction preparation stage.

Penurunan nilai atas aset dalam pembangunan dilakukan berdasarkan pertimbangan Manajemen bahwa nilai aset dalam pembangunan perlu dilakukan penilaian kembali akibat tertunda nya pembangunan proyek-proyek *hydropower plant* yang dimiliki Grup. Penurunan nilai atas aset dalam pembangunan dilakukan berdasarkan asas kehati-hatian dan konservatif.

The impairment of assets under construction was recognized based on Management's assessment that a revaluation was necessary due to delays in the construction of the Group's hydropower plant projects. This impairment charge was recorded in accordance with the principles of prudence and conservatism.

11. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terregra Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

Goodwill terdiri dari:

11. GOODWILL

This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terregra Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Goodwill consist of:

	2025	2024	
PT Terregra Hydro Power	14.146.187.211	14.146.187.211	*PT Terregra Hydro Power*
PT Energi Alam Sentosa	15.853.772.494	15.853.772.494	*PT Energi Alam Sentosa*
PT Berkah Alam Lestari Energi	13.424.371.645	13.424.371.645	*PT Berkah Alam Lestari Energi*
PT Sumber Alam Energi Hidro	12.571.556.005	12.571.556.005	*PT Sumber Alam Energi Hidro*
PT Indah Alam Lestari Energi	5.354.061.077	5.354.061.077	*PT Indah Alam Lestari Energi*
PT Karya Abadi Lestari Energi	1.957.666.608	1.957.666.608	*PT Karya Abadi Lestari Energi*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	1.825.096.345	1.825.096.345	*PT Cahaya Abadi Lestari Energi*
PT Karya Alam Lestari Energi	1.326.824.333	1.326.824.333	*PT Karya Alam Lestari Energi*
Jumlah	66.459.535.718	66.459.535.718	*Total*
Penurunan nilai	(50.605.763.224)	(5.109.587.286)	*Impairment*
Jumlah - Bersih	**15.853.772.494**	**61.349.948.432**	***Total - Net***

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Goodwill dialokasikan ke UPK Grup yang diharapkan akan mendapat manfaat dari akuisisi.

Nilai terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan feasibility study yang telah disahkan manajemen.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.

Goodwill is allocated to the Group's CGU expected to benefit from the acquisition.

The recoverable amount of a CGU is determined based on value-inuse calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study that was approved by management.

11. GOODWILL (Lanjutan)

Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

11. GOODWILL (Continued)

The key assumptions used for value-in-use calculations in 2025 are as follows:

	Pembangkit tenaga listrik/*Electric power plant*	
Listrik yang dihasilkan *	30.747.600 kWh - 56.940.000 kWh	*Energy output **
Beban air	Rp 10/kWh	*Water usage*
Beban operasional dan pemeliharaan	3,50% - 5,00%	*Operating and maintenance cost*
Suku bunga pinjaman	7,50% - 9,00%	*Loan interest rate*
Tingkat diskonto **	6,88% - 7,10%	*Discount rate **

*) Listrik yang dihasilkan berdasarkan kapasitas masing-masing pembangkit/*Energy output is based on the capacity of each energy output*
**) Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas/ Pre-tax discount rate applied to the cash flow projections

Asumsi-asumsi tersebut telah digunakan dalam analisa masing-masing UPK.

Manajemen menentukan besaran marjin kotor berdasarkan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan feasibility study. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak.

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Management determined the gross margin based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a feasibility study. The discount rates used are pretax.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	2025	**2024**	
Aset tidak berwujud			*Intangible Assets*
Harga perolehan	194.125.000	194.125.000	*Cost*
Amortisasi	(194.125.000)	(194.125.000)	*Amortization*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loan consist of:

	2025	**2024**	
Fasilitas *Time Loan Revolving*	6.750.000.000	6.787.500.000	*Time Loan Revolving Facility*
Fasilitas Kredit Lokal	1.926.536.983	1.986.876.143	*Local Credit Facility*
Fasilitas *Installment Loan*	41.666.667	41.666.667	*Installment Loan Facility*
Jumlah	**8.718.203.650**	**8.816.042.810**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1250/SLA/2021 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan menerima beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), antara lain:

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Based on the Credit Provision Notification Letter (SPPK) No. 1250/SLA/2021 dated June 28, 2021, the Company received several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA), including:

Fasilitas/ *Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Lokal/*Local Credit*	2.000.000.000	11,50%	1 Tahun/*Year*
Time Loan Revolving	6.750.000.000	11,25%	1 Tahun/*Year*
Bank Garansi/*Bank Guarantee*	1.000.000.000	11,25%	1 Tahun/*Year*
Installment Loan	250.000.000	11,25%	5 Tahun/*Year*

Perusahaan dan Bank BCA telah memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* sampai dengan tanggal 4 Oktober 2025. Sampai dengan laporan auditor independen Perusahaan belum memperpanjang fasilitas pinjaman tersebut dengan bank BCA.

The Company and Bank BCA have extended the Local Credit Facility and Time Loan Revolving until October 4, 2025. As of the date of the independent auditor's report, the Company has not renewed the loan facility with Bank BCA.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans are as follows:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m² terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.

2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m² terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

1. *Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 m² in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.*

2. *Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 m² in Bali on behalf of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.*

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- *Obtaining new credit/loan from other parties and or commit as guarantor in any name.*
- *Provide loan to others, including but not limited to related partiesexcept for working capital.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (Lanjutan)

- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 777.242.115 dan Rp 894.623.365 tahun 2025 dan 2024.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (negative covenants) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (waiver) yang diperlukan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Restrictions (Continued)

- *Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation and change the institutional status.*

Interest expense on this loan amounted to Rp 777,242,115 and Rp 894,623,365 in 2025 and 2024, respectively.

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (negative covenants) contained in the agreement and has not received the necessary waiver as of the date of the financial statements.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dari:

Other accounts payables to third parties consist of:

	2025	2024	
PTE Carbon Ressilience LTD	12.494.501.076	23.638.899.916	*PTE Carbon Ressilience LTD*
Lain-lain	1.580.000.000	1.987.253.240	*Others*
Jumlah	**14.074.501.076**	**25.626.153.156**	***Total***

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2025	2024	
Rupiah	1.580.000.000	13.593.253.240	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	12.494.501.076	12.032.899.916	*United States Dollar (Note 27)*
Jumlah	**14.074.501.076**	**25.626.153.156**	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2022, EAS dan BALE (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PTE Carbon Ressilience LTD ("CRS"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, CRS akan memberikan pinjaman kepada entitas anak (EAS, BALE dan IALE) dengan jumlah pinjaman maksimal Rp.199.301.000.000. Untuk pembiayaan proyek Hydropower Plant PLTMH Sisira (9,8MW), PLTMH Batang Toru-3 (10MW) dan PLTMH Batang Toru-4 (10MW). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1% per tahun dan akan dibayarkan pada akhir masa pinjaman.

Pada tanggal 28 April 2023, Grup menerima Restrukturisasi Pinjaman Pembangunan melalui 2 opsi:

1. Semua saldo terutang dan bunga serta biaya yang masih harus dibayar dari Pinjaman Pembangunan akan dialihkan ke SAEH dan MHP/THP dalam proporsi yang akan disetujui. Pinjaman pembangunan yang direstrukturisasi kepada SAEH dan MHP/THP akan dapat dikonversi, atas pilihan CR, menjadi ekuitas SAEH dan MHP/THP dengan harga konversi yang disetujui atau untuk persentase yang disetujui dari modal saham SAEH dan MHP/THP, yang akan disetujui antara para pihak sebagai bagian dari kontrak yang melaksanakan restrukturisasi ini.

2. EAS, BALE dan/atau Terregra Hydro melunasi seluruh pokok, bunga yang masih harus dibayar, dan biaya Pinjaman Pengembangan dan fasilitas obligasi yang belum dicairkan oleh CR kepada PLN untuk proyek PLTA Batang Toru 4. Pelunasan ini akan memicu pelepasan jaminan atas nama CR atas saham Terregra Hydro di EAS dan BALE serta jaminan atas nama CR atas seluruh saham milik Bapak Djani Sutedja dan di PT Terregra Asia Energy Tbk.

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES (Continued)

On January 21, 2022, EAS and BALE (a Subsidiaries) entered into a Convertible Loan Aggrement with PTE Carbon Ressilience. LTD ('CRS'). Based on the aggrement, CRS will provide loans to subsidiaries (EAS, BALE, and IALE) with a maximum loan amount of Rp.199,301,000,000. To finance Hydropower Plant Projects of the Sisira PLTMH (9,8MW), Batang Toru-3 (10MW) and Batang Toru-4 (10MW). This loan bears an interest rate of 1% per year and will be paid at the end of the loan term.

On April 28, 2023, the Group received the Development Loan Restructuring through 2 options:

1. All outstanding balances and accrued interest and fees of the Development Loans will be transferred to SAEH and MHP/THP in proportions to be agreed. The so restructured development loan to SAEH and MHP/THP shall be convertible, at CRS's sole option, into equity of SAEH and MHP/THP at an agreed conversion price or for an agreed percentage of the share capital of SAEH and MHP/THP, to be agreed between the parties as part of the contracts implementing this restructuring.

2. EAS, BALE and/or Terregra Hydro repay in full the principal, accrued interest and fees of the Development Loans and the outstanding bond facilities advanced by CR to PLN for the Batang Toru 4 hydropower project. This repayment will trigger the release of the pledge in favour of CR of Terregra Hydro's shares in EAS and BALE as well as the pledge in favour of CR of all of Mr. Djani Sutedja's and in PT Terregra Asia Energy Tbk.

15. UTANG PAJAK / *15. TAX PAYABLES*

Utang pajak terdiri dari: / *Tax payables consist of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	88.921.273	100.743.495	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.684.939.147	1.696.116.696	*Article 21*
Pasal 23	2.977.636.173	93.384.260	*Article 23*
Pasal 29	1.460.485.808	1.175.951.920	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.484.067.283	2.694.489.713	*Value Added Tax*
Jumlah	**10.696.049.684**	**5.760.686.084**	***Total***

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self- assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	7.990.159.521	4.506.123.193	*Salaries and allowances*
Studi kelayakan	7.701.508.838	7.701.288.067	*Feasibility study*
Profesional	1.661.967.500	1.039.323.225	*Professional*
BPJS	718.605.367	502.981.029	*Social security*
Lain-lain	-	1.685.478.175	*Others*
Jumlah	**18.072.241.226**	**15.435.193.689**	***Total***

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The share ownership in the Company is as follows:*

	31 Desember 2025 dan 2024/*December 31, 2025 and 2024*			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up capital*	*Name of stockholders*
PT Terregra Asia Equity	452.676.000	16,46%	45.267.600.000	*PT Terregra Asia Equity*
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000	*Djani Sutedja*
Roy Petrus Chalim	40.070.000	1,46%	4.007.000.000	*Roy Petrus Chalim*
Iwan Sugiarjo	34.193.400	1,24%	3.419.340.000	*Iwan Sugiarjo*
Lasman Citra	2.290.000	0,08%	229.000.000	*Lasman Citra*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.133.182.400	77,57%	213.318.240.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**2.750.000.000**	**100,00%**	**275.000.000.000**	***Total***

17. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *17. CAPITAL STOCK (Continued)*

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2.200.000.000	*Balance as of January 1, 2017*
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	550.000.000	*Issuance of shares in 2017 thorugh offering to the public*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	**2.750.000.000**	***Balance as of December 31, 2025 and 2024***

Manajemen Permodalan / *Capital Management*

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	155.035.590.859	147.870.134.909	*Total borrowings*
Dikurangi : kas dan setara kas	(121.026.693)	(254.853.208)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	154.914.564.166	147.615.281.701	*Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)*
Jumlah ekuitas	51.418.396.896	310.714.901.637	*Total equity*
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	33,19%	210,49%	*Net debt to equity ratio*

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Additional Paid-up Capital

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

	2017	
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	*Number of shares issued*
Nilai jual perdana per saham	200	*Initial selling price per share*
Nilai nominal per saham	100	*Par value per share*
Agio per saham	100	*Premium per share*
Jumlah agio saham dari penerbitan saham	55.000.000.000	*Total additional paid-in capital from issuance cost*
Biaya emisi saham	(8.425.118.878)	*Share issuance cost*
Jumlah tambahan modal disetor	**46.574.881.122**	***Total additional paid-in capital***

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) sebesar Rp 18.836.500.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,18%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp4.666.058.600 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

Pada tahun 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Energi Alam Sentosa (EAS) sebesar Rp 21.966.000.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,17%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp5.959.711.420 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

18. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON CONTROLLING INTERESTS

In 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) by Rp 18,836,500,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in BALE from 80.25% to 56.18%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp 4,666,058,600 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non- controlling interests" in equity section.

In 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Energi Alam Sentosa (EAS) by Rp 21,966,000,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in EAS from 80.25% to 56.17%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp5,959,711,420 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non- controlling interests" in equity section.

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI (Lanjutan)

18. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Rincian pada akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Selisih perubahan ekuitas PT EAS	5.959.711.420	5.959.711.420	*Difference due to change in equity of PT EAS*
Selisih perubahan ekuitas PT BALE	4.666.058.600	4.666.058.600	*Difference due to change in equity of PT BALE*
Jumlah	**10.625.770.020**	**10.625.770.020**	***Total***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	Aset Bersih/Net Assets			
	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/ *Total*	
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
PT Terregra Hydro Power	26.000.000	(81.756.964)	(55.756.964)	*PT Terregra Hydro Power*
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terregra Hydro Power				*Indirect ownership through PT Terregra Hydro Power*
PT Energi Alam Sentosa	18.020.000.000	(4.393.135.975)	13.626.864.025	*PT Energi Alam Sentosa*
PT Berkah Alam Lestari Energi	15.452.500.000	(7.143.264.019)	8.309.235.981	*PT Berkah Alam Lestari Energi*
PT Indah Alam Lestari Energi	5.889.500.000	(3.777.022.979)	2.112.477.021	*PT Indah Alam Lestari Energi*
PT Borneo Hydro Electric	300.000.000	(116.550.000)	183.450.000	*PT Borneo Hydro Electric*
PT Musi Hydro Electric	300.000.000	(178.155.883)	121.844.117	*PT Musi Hydro Electric*
PT MYI Hidro Power	237.000.000	(134.407.379)	102.592.621	*PT MYI Hidro Power*
PT MYI Energi Lestari	3.000.000	(342.847)	2.657.153	*PT MYI Energi Lestari*
PT Karya Alam Lestari Energi	647.000.000	(766.245.990)	(119.245.990)	*PT Karya Alam Lestari Energi*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	981.000.000	(1.113.547.139)	(132.547.139)	*PT Cahaya Abadi Lestari Energi*
PT Karya Abadi Lestari Energi	1.422.000.000	(1.664.211.696)	(242.211.696)	*PT Karya Abadi Lestari Energi*
PT Teunom Hidro Power	260.000.000	(3.177.527.813)	(2.917.527.813)	*PT Teunom Hidro Power*
PT Sumber Alam Energi Hidro	5.392.000.000	(9.402.483.079)	(4.010.483.079)	*PT Sumber Alam Energi Hidro*
PT Meutia Hidro Perkasa	260.000.000	(4.364.115.055)	(4.104.115.055)	*PT Meutia Hidro Perkasa*
Jumlah	**49.190.000.000**	**(36.312.766.818)**	**12.877.233.182**	***Total***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

	Aset Bersih/Net Assets 31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/ *Total*	
Kepemilikan langsung				*Direct ownership*
PT Terregra Hydro Power	26.000.000	(61.018.988)	(35.018.988)	*PT Terregra Hydro Power*
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terregra Hydro Power				*Indirect ownership through PT Terregra Hydro Power*
PT Berkah Alam Lestari Energi	15.452.500.000	3.597.052.738	19.049.552.738	*PT Berkah Alam Lestari Energi*
PT Energi Alam Sentosa	18.020.000.000	(1.963.325.985)	16.056.674.015	*PT Energi Alam Sentosa*
PT Indah Alam Lestari Energi	5.889.500.000	(1.590.822.444)	4.298.677.556	*PT Indah Alam Lestari Energi*
PT Sumber Alam Energi Hidro	5.392.000.000	(1.897.598.918)	3.494.401.082	*PT Sumber Alam Energi Hidro*
PT Karya Abadi Lestari Energi	1.422.000.000	(623.673.253)	798.326.747	*PT Karya Abadi Lestari Energi*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	981.000.000	(383.964.086)	597.035.914	*PT Cahaya Abadi Lestari Energi*
PT Karya Alam Lestari Energi	647.000.000	(292.375.294)	354.624.706	*PT Karya Alam Lestari Energi*
PT Borneo Hydro Electric	300.000.000	(116.550.000)	183.450.000	*PT Borneo Hydro Electric*
PT Musi Hydro Electric	300.000.000	(92.674.207)	207.325.793	*PT Musi Hydro Electric*
PT MYI Hidro Power	237.000.000	(1.449.098)	235.550.902	*PT MYI Hidro Power*
PT Teunom Hidro Power	260.000.000	(219.910.461)	40.089.539	*PT Teunom Hidro Power*
PT MYI Energi Lestari	3.000.000	(21.783)	2.978.217	*PT MYI Energi Lestari*
PT Meutia Hidro Perkasa	260.000.000	(393.920.621)	(133.920.621)	*PT Meutia Hidro Perkasa*
Jumlah	**49.190.000.000**	**(4.040.252.400)**	**45.149.747.600**	***Total***

	Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali/*Comprehensive profit (loss) attributable to non-controlling interest*		
	2025	2024	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
PT Terregra Hydro Power	(20.737.976)	(822.590)	*PT Terregra Hydro Power*
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terregra Hydro Power			*Indirect ownership through PT Terregra Hydro Power*
PT Berkah Alam Lestari Energi	(10.740.316.757)	(90.763.028)	*PT Berkah Alam Lestari Energi*
PT Sumber Alam Energi Hidro	(7.504.884.161)	(70.581.503)	*PT Sumber Alam Energi Hidro*
PT Energi Alam Sentosa	(2.429.809.990)	(98.205.461)	*PT Energi Alam Sentosa*
PT Indah Alam Lestari Energi	(2.186.200.535)	(18.883.086)	*PT Indah Alam Lestari Energi*
PT Teunom Hidro Power	(2.957.617.352)	(84.019.597)	*PT Teunom Hidro Power*
PT Karya Abadi Lestari Energi	(1.040.538.443)	(59.312.814)	*PT Karya Abadi Lestari Energi*
PT Meutia Hidro Perkasa	(3.970.194.434)	(13.735.323)	*PT Meutia Hidro Perkasa*
PT Cahaya Abadi Lestari Energi	(729.583.053)	(5.313.187)	*PT Cahaya Abadi Lestari Energi*
PT Karya Alam Lestari Energi	(473.870.696)	(4.142.014)	*PT Karya Alam Lestari Energi*
PT MYI Hidro Power	(132.958.281)	(853.680)	*PT MYI Hidro Power*
PT Musi Hydro Electric	(85.481.676)	(59.879.250)	*PT Musi Hydro Electric*
PT MYI Energi Lestari	(321.064)	(12.978)	*PT MYI Energi Lestari*
PT Borneo Hydro Electric	-	(89.879.250)	*PT Borneo Hydro Electric*
Jumlah	**(32.272.514.418)**	**(596.403.761)**	***Total***

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The detail of general and administrative expenses is as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	4.297.331.276	4.572.099.481	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	1.233.900.000	782.607.020	*Professional fees*
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	974.940.570	470.874.884	*Employee benefits expense (Note 22)*
Pencadangan piutang lain-lain (Catatan 6)	271.880.000	-	*Allowance for other accounts receivables (Note 6)*
Perjalanan dinas	60.899.030	576.585.654	*Business trip*
Iuran	60.000.000	117.000.000	*Contribution*
Penyusutan (Catatan 10)	39.146.875	581.599.144	*Depreciation (Note 10)*
Transportasi	18.862.252	423.234.434	*Transportation*
Sumbangan	3.000.000	130.505.000	*Donation*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.350.000	355.070.791	*Repair and maintenance*
Pencadangan piutang usaha (Catatan 5)	-	5.516.808.508	*Allowance for trade accounts receivables (Note 5)*
Lain-lain	23.482.001	276.949.862	*Others*
Jumlah	**6.984.792.004**	**13.803.334.778**	***Total***

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA / *21. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES*

Rincian dari pendapatan bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

The detail of interest and other financial charges is as follows:

	2025	2024	
Beban bunga utang bank jangka pendek	777.242.115	894.623.365	*Short-term bank loan interest expenses*
Bank garansi	24.323.882	994.218.153	*Bank guarantee*
Bank administrasi	8.113.427	7.505.245	*Administrative bank*
Jumlah	**809.679.424**	**1.896.346.763**	***Total***

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS*

Besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The amount of long-term employee benefits liability is determined based on the applicable provisions. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 as the implementation of the Constitutional Court's Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on June 30, 2023, based on Law No.6 of 2023.

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Syamsuddin B. Salam, aktuaris independen, tertanggal 27 Juli 2026.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the longterm employees benefits liability was performed by Syamsuddin B. Salam, an independent actuary, dated July 27, 2026.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other consolidated cmprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	655.697.590	495.656.734	*Current service cost*
Biaya Jasa Lalu	-	(61.396.253)	*Past Service Cost*
Biaya bunga	319.242.980	36.614.403	*Interest expense*
Komponen biaya imbalan pasti yang yang diakui di laba rugi	974.940.570	470.874.884	*Components of defined benefits cost recognized in profit or loss*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			*Components of defined costs recognized in other comprehensive income*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(283.404.511)	(46.600.696)	*Actuarial loss (income)*
Jumlah	**691.536.059**	**424.274.188**	***Total***

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" pada laba rugi (Catatan 20).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 20).

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.940.871.317	3.516.597.129	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	974.940.570	470.874.884	*Employee benefits expense (Note 20)*
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(283.404.511)	(46.600.696)	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir tahun	**4.632.407.376**	**3.940.871.317**	***Balance at the end of the year***

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,59% - 6,5%	6,69% - 7,14%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary growth rate*
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	*Retirement age*

23. PAJAK PENGHASILAN

23. *INCOME TAX*

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

The income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Subjumlah	-	-	*Subtotal*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(1.024.912.628)	1.353.956.178	*The company*
Entitas anak	(1.205.241.981)	836.771.878	Subsidiaries
Subjumlah	(2.230.154.609)	2.190.728.056	*Subtotal*
Jumlah	**(2.230.154.609)**	**2.190.728.056**	***Total***

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(257.287.405.651)	(25.889.533.776)	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penurunan goodwill	14.146.187.211	-	*Impairment of goodwill*
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	206.245.198.547	9.077.926.591	*Loss before tax of the subsidiaries - net*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(36.896.019.893)	(16.811.607.185)	*Loss before tax of the Company*

23. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *23. INCOME TAX (Continued)*

	2025	2024	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Beban manfaat karyawan	586.234.747	304.323.893	*Employee benefits expense*
Pencadangan piutang lain-lain	271.880.000	-	*Allowance of other accounts receivables*
Pencadangan piutang usaha	-	5.516.808.508	*Allowance of trade accounts receivables*
Subjumlah	858.114.747	5.821.132.401	*Subtotal*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Pajak	10.102.118.705	33.591.009	*Taxes*
Pendapatan bunga	(19.948)	(1.040.313)	*Interest income*
Lain-lain	21.675.590.333	1.191.208.049	*Others*
Subjumlah	31.777.689.089	1.223.758.745	*Subtotal*
Rugi fiskal Perusahaan	(4.260.216.057)	(9.766.716.039)	*Fiscal loss of the Company*
Kompensasi rugi fiskal tahun:			*Application of prior year fiscal loss:*
2023	(3.530.919.224)	(3.530.919.224)	*2023*
2024	(9.766.716.039)	-	*2024*
Akumulasi rugi fiskal	**(17.557.851.320)**	**(13.297.635.263)**	***Accumulated fiscal loss***

Pemeriksaan Pajak / *Tax Audit*

Pada tahun 2025, Perusahaan mendapatkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari kantor pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company received several Notices of Tax Underpayment Assessment from the tax office, with details as follows:

Jenis Pajak	No Surat Ketetapan Pajak/*No Tax Assessment Notice*	Masa Pajak/*Tax Period*	Nominal/*Amount*	*Type of Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai	00023/207/18/086/23	Juli/*July* 2018	19.455.356	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00025/207/18/086/23	September/*September* 2018	107.919.942	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00026/207/18/086/23	Oktober/*October* 2018	12.792.714	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00001/207/21/086/25	Agustus/*August* 2021	70.000.000	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00033/107/21/086/25	Oktober/*October* 2021	165.104.705	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00002/207/21/086/25	Oktober/*October* 2021	2.348.449.324	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00034/107/21/086/25	Desember/*December* 2021	7.675.500	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00003/207/21/086/25	Desember/*December* 2021	109.360.524	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00050/107/22/086/25	Desember/*December* 2022	137.558.695	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	00013/207/22/086/25	Desember/*December* 2022	1.709.717.698	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00015/201/22/086/25	Februari/*February* 2022	40.591.880	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00016/201/22/086/25	Maret/*March* 2022	40.728.170	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00017/201/22/086/25	April/*April* 2022	40.796.316	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00018/201/22/086/25	Mei/*May* 2022	41.000.752	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00019/201/22/086/25	Juni/*June* 2022	41.000.752	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00020/201/22/086/25	Juli/*July* 2022	41.068.897	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00021/201/22/086/25	Agustus/*August* 2022	40.932.606	*Income Tax Article 21*
Saldo dipindahkan			4.974.153.831	*Balance carried forward*

23. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *23. INCOME TAX (Continued)*

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan) / *Tax Audit (Continued)*

Jenis Pajak	No Surat Ketetapan Pajak/*No Tax Assessment Notice*	Masa Pajak/*Tax Period*	Nominal/*Amount*	*Type of Taxes*
Saldo pindahan			4.974.153.831	*Balance brought forward*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00022/201/22/086/25	September/*September* 2022	41.000.752	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00023/201/22/086/25	Oktober/*October* 2022	41.137.042	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00024/201/22/086/25	November/*November* 2022	*41.000.752*	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00025/201/22/086/25	Desember/*December* 2022	62.294.975	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 21	00059/101/22/086/25	Desember/*December* 2022	1.100.000	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00023/203/18/086/23	Oktober/*October* 2018	19.928.220	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00024/203/18/086/23	November/*November* 2018	40.505.951	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00025/203/18/086/23	Desember/*December* 2018	116.702.073	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00014/203/21/086/25	Desember/*December* 2021	1.849.540.120	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00020/103/21/086/25	Desember/*December* 2021	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00014/103/22/086/25	Januari/*January* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00015/103/22/086/25	Februari/*February* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00016/103/22/086/25	Mei/*May* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00017/103/22/086/25	Juli/*July* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00018/103/22/086/25	Agustus/*August* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00019/103/22/086/25	September/*September* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00020/103/22/086/25	Desember/*December* 2022	100.000	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 23	00025/203/22/086/25	Desember/*December* 2022	999.714.060	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 29	00005/206/18/086/23	Tahun/*Year* 2018	2.269.944.892	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 29	00001/206/21/086/25	Tahun/*Year* 2021	1.087.233.363	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 29	00001/206/22/086/25	Tahun/*Year* 2022	364.783.453	*Income Tax Article 29*
Jumlah			11.909.839.484	*Total*
Pembayaran denda tahun berjalan			33.328.220	*Payment of fines for the current year*
Pengurangan sanksi yang sudah disetujui			(190.001.949)	*Approved reduction of sanctions*
Pembayaran yang sudah terutang			(1.651.047.050)	*Outstanding payments*
Denda pajak Entitas Anak			54.325.041	*Subsidiary tax penalties*
Jumlah - Bersih			**10.156.443.746**	***Total - Net***

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The detail of the Company's deferred tax assets is as follows:*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dibebankan (Dikreditkan) ke/ *Charged (Credited) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan					*The Company*
Pencadangan piutang usaha	1.213.697.872	(1.213.697.872)	-	-	*Allowance for trade accounts receivables*
Pencadangan piutang lain-lain	-	59.813.600	-	59.813.600	*Allowance for other accounts receivables*
Imbalan kerja	509.838.165	128.971.644	(42.414.207)	596.395.602	*Employee benefits*
Subjumlah	1.723.536.037	(1.024.912.628)	(42.414.207)	656.209.202	*Subtotal*

23. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *23. INCOME TAX (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dibebankan (Dikreditkan) ke/ *Charged (Credited) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	1.290.757.262	(1.290.757.262)	-	-	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	357.153.525	85.515.281	(19.934.785)	422.734.021	*Employee benefits*
Subjumlah	1.647.910.787	(1.205.241.981)	(19.934.785)	422.734.021	*Subtotal*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**3.371.446.824**	**(2.230.154.609)**	**(62.348.992)**	**1.078.943.223**	***Deferred Tax Assets - Net***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dibebankan (Dikreditkan) ke/ *Charged (Credited) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					*The Company*
Pencadangan piutang usaha	-	1.213.697.872	-	1.213.697.872	*Allowance for trade accounts receivables*
Imbalan kerja	375.530.020	140.258.306	(5.950.161)	509.838.165	*Employee benefits*
Subjumlah	375.530.020	1.353.956.178	(5.950.161)	1.723.536.037	*Subtotal*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	535.759.748	754.997.514	-	1.290.757.262	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	279.681.154	81.774.364	(4.301.993)	357.153.525	*Employee benefits*
Subjumlah	815.440.902	836.771.878	(4.301.993)	1.647.910.787	*Subtotal*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**1.190.970.922**	**2.190.728.056**	**(10.252.154)**	**3.371.446.824**	***Deferred Tax Assets - Net***

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat Pihak Berelasi / *Nature of Relationships*

1. PT Terregra Asia Equity, Djani Sutedja, Roy Petrus Chalim, Iwan Sugiarjo dan Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan.
2. Daniel PMD. T. Dedo merupakan Direktur Perusahaan.

1. *PT Terregra Asia Equity, Djani Sutedja, Roy Petrus Chalim, Iwan Sugiarjo and Lasman Citra are stockholders of the Company.*
2. *Daniel PMD. T. Dedo is Director of the Company.*

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/*Percentage to Total Assets and Liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					*Asset*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
PT Terregra Asia Equity	1.485.500.000	1.485.500.000	0,72%	0,32%	*PT Terregra Asia Equity*
Iwan Sugiarjo	1.289.330.500	839.755.500	0,62%	0,18%	*Iwan Sugiarjo*
Jumlah	**2.774.830.500**	**2.325.255.500**	**1,34%**	**0,51%**	***Total***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang pihak berelasi non usaha					*Due to related parties*
PT Terregra Asia Equity	68.625.181.910	69.388.706.910	44,26%	46,93%	*PT Terregra Asia Equity*
Djani Sutedja	24.703.625.875	12.781.175.881	15,93%	8,64%	*Djani Sutedja*
Daniel PMD. T. Dedo	3.936.806.012	3.994.306.012	2,54%	2,70%	*Daniel PMD. T. Dedo*
Lasman Citra	690.187.040	690.187.040	0,45%	0,47%	*Lasman Citra*
Iwan Sugiarjo	549.228.470	1.099.653.470	0,35%	0,74%	*Iwan Sugiarjo*
Roy Petrus Chalim	337.158.540	337.158.540	0,22%	0,23%	*Roy Petrus Chalim*
Jumlah	**98.842.187.847**	**88.291.187.853**	**63,75%**	**59,71%**	***Total***

Kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris

Compensation of the Board of Directors and Commissioners

	2025	2024	
Komisaris			*Commissioners*
Jangka pendek	775.222.250	966.812.000	*Short term*
Jangka panjang	27.775.750	34.188.000	*Long term*
Subjumlah	802.998.000	1.001.000.000	*Subtotal*
Direksi			*Directors*
Jangka pendek	1.312.102.000	1.312.102.000	*Short term*
Jangka panjang	46.398.000	46.398.000	*Long term*
Subjumlah	1.358.500.000	1.358.500.000	*Subtotal*
Jumlah	**2.161.498.000**	**2.359.500.000**	***Total***

25. RUGI PER SAHAM / *25. LOSS PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan	(259.296.504.741)	(23.662.457.178)	*Loss for the year*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.750.000.000	2.750.000.000	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Jumlah rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham	**(94)**	**(9)**	***Total basic loss per share attributable to shareholders***

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar / *Market Risk*

Risiko Suku Bunga / *Interest Rate Risk*

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembelian aset tetap. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama tahun 2025 dan 2024, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and purchase fixed assets payables. Loans received at floating interest rates result in interest rate risk arising from cash flows to the Group. During 2025 and 2024, the Group's floating interest rate loans are denominated in Rupiah.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Interest Rate Risk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024 the balances of short-term bank loan is as follows:

	2025		2024		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/*Weighted Average Interest Rate*	Nominal/*Amount*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/*Weighted Average Interest Rate*	Nominal/*Amount*	
Utang bank jangka pendek	11,25%	8.718.203.650	11,25%	8.816.042.810	*Short-term bank loan*
Jumlah		**8.718.203.650**		**8.816.042.810**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi pinjaman. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

The Group's major transactions loan is mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan lebih kecil/besar Rp 1.248.878.110 dan Rp 1.202.862.200, terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian yang belum terealisasi dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

As of December 31, 2025 and 2024, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the year ended would has been Rp 1,248,878,110 and Rp 1,202,862,200 higher/lower, mainly as a result of unrealized foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	121.026.693	254.853.208	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	*Trade accounts receivables*
Piutang lain-lain - jangka pendek	3.000.000	740.000.000	*Other accounts receivables - short-term*
Aset lancar lainnya	-	11.606.000.000	*Other current assets*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.998.000.000	16.289.052.960	*Restricted time deposits*
Piutang lain-lain - jangka panjang	2.774.830.500	2.325.255.500	*Other accounts receivables - long-term*
Jumlah	**10.896.857.193**	**31.215.161.668**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	<= 1 tahun/ <= *1 Year*	> 1 Tahun/ > *1 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	8.718.203.650	-	8.718.203.650	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	14.074.501.076	-	14.074.501.076	*Other accounts payable*
Beban akrual	18.072.241.226	-	18.072.241.226	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi non usaha	98.842.187.847	-	98.842.187.847	*Due to related parties*
Jumlah	**139.707.133.799**	**-**	**139.707.133.799**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	<= 1 tahun/ <= *1 Year*	> 1 Tahun/ > *1 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	8.816.042.810	-	8.816.042.810	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	25.626.153.156	-	25.626.153.156	*Other accounts payable*
Beban akrual	15.435.193.689	-	15.435.193.689	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi non usaha	88.291.187.853	-	88.291.187.853	*Due to related parties*
Jumlah	**138.168.577.508**	**-**	**138.168.577.508**	***Total***

27. ASET MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

27. NET MONETARY ASSETS DENOMINATED IN A FOREIGN CURRENCY

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

The following table shows monetary assets:

	2025			2024			
	Mata Uang Asing/*Original Currency*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/*Original*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							*Asset*
Aset Lancar							*Current Asset*
Kas dan setara kas	USD	340,84	5.719.977	USD	264,69	4.277.920	*Cash and cash*
Jumlah Aset			5.719.977			4.277.920	*Total Asset*
Liabilitas							*Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek							*Current Liabilities*
Utang lain-lain	USD	744.518,00	12.494.501.076	USD	744.518,00	12.032.899.916	*Other accounts payables*
Jumlah Liabilitas			12.494.501.076			12.032.899.916	*Total Liabilities*
Jumlah Liabilitias - Bersih			**(12.488.781.099)**			**(12.028.621.996)**	***Total Liabilities - Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

28. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi perdagangan dan pembangkit tenaga hydro.

28. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 2 (two) reportable segments including trading and hydro power plant segments.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Perdagangan/ *Trading*	Pembangkit Listrik Tenaga Hydro/ *Hydro Power Plant*	Gabungan/ *Combined*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan usaha	-	-	-	*Operating revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	*Cost of operating revenues*
Laba kotor	-	-	-	*Gross profit*
Beban usaha	(5.100.387.873)	(1.884.404.131)	(6.984.792.004)	*Operating expenses*
Rugi usaha	(5.100.387.873)	(1.884.404.131)	(6.984.792.004)	*Operating loss*
Beban lain-lain - bersih	(31.795.632.020)	(204.360.794.416)	(236.156.426.436)	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak	(36.896.019.893)	(206.245.198.547)	(243.141.218.440)	*Profit before tax*
Manfaat (beban) pajak - bersih	(1.024.912.627)	(1.205.241.981)	(2.230.154.608)	*Tax expense (benefit) - net*
Laba tahun berjalan	**(37.920.932.520)**	**(207.450.440.528)**	**(245.371.373.048)**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan				*Statement of financial positions*
Aset segmen*	**76.288.773.684**	**208.883.467.029**	**285.172.240.713**	***Segment assets****
Liabilitas segmen**	**63.770.959.018**	**160.427.153.902**	**224.198.112.920**	***Segment liabilities****

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/*Excludes prepaid taxes and deferred tax assets*
***) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Perdagangan/ *Trading*	Pembangkit Listrik Tenaga Hydro/ *Hydro Power Plant*	Gabungan/ *Combined*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan usaha	-	-	-	*Operating revenues*
Beban pokok pendapatan	-	-	-	*Cost of operating revenues*
Laba kotor	-	-	-	*Gross profit*
Beban usaha	(10.585.641.940)	(3.217.692.837)	(13.803.334.777)	*Operating expenses*
Laba usaha	(10.585.641.940)	(3.217.692.837)	(13.803.334.777)	*Operating loss*
Beban lain-lain - bersih	(14.466.295.841)	(5.860.233.754)	(20.326.529.595)	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak	(25.051.937.781)	(9.077.926.591)	(34.129.864.372)	*Profit before tax*
Manfaat (beban) pajak - bersih	1.353.956.178	836.771.878	2.190.728.056	*Tax expense (benefit) - net*
Laba tahun berjalan	**(23.697.981.603)**	**(8.241.154.713)**	**(31.939.136.316)**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan				*Statement of financial positions*
Aset segmen*	**301.351.409.668**	**442.420.105.279**	**96.192.650.627**	***Segment assets****
Liabilitas segmen**	**50.751.444.275**	**188.081.369.654**	**62.498.545.123**	***Segment liabilities****

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/*Excludes prepaid taxes and deferred tax assets*
***) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable*

29. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perjanjian Penjualan Tenaga Listrik

Grup sebagai Produser Listrik Independen memiliki 5 Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sumatera Utara.

Proyek-proyek pembangkit listrik tenaga mini hydro (PLTMH) Grup yang telah memiliki PJBL tersebut adalah sebagai berikut:

1. PLTMH Batang Toru-3, kapasitas 10 Megawatts, berlokasi di Kabupaten Tapanuli Utara, sesuai PJBL tanggal 15 Juni 2012, dan amandemen terakhir tanggal 11 Januari 2021. Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun sejak COD. Proyek ini telah mencapai Financial Close (FC) pada tahun 2021 dengan target Commercial On Date (COD) 27 Desember 2023 dan saat laporan ini diterbitkan dalam proses perubahan target COD dari PT PLN UID Sumatera Utara untuk diperpanjang 24 bulan lagi.

2. PLTMH Batang Toru-4, kapasitas 10 Megawatts, berlokasi di Kabupaten Tapanuli Utara, sesuai PJBL tanggal 02 Agustus 2017. Periode kontrak selama 25 tahun sejak tercapainya Commercial On Date (COD). Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada tanggal 31 Juli 2024 dan target COD pada 31 Juli 2026.

3. PLTMH Sisira, kapasitas 9,8 Megawatts, berlokasi di desa Pusuk, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Propinsi Sumatera Utara, sesuai PJBL tanggal 02 Agustus 2017. Periode kontrak selama 25 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini telah mencapai Financing Date (FD) pada tanggal 22 April 2022. Karena kesiapan jaringan transmisi, maka COD akan ditetapkan kembali.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT

Purchase Power Agreement

The Group as an Independent Power Producer (IPP) has 5 Power Purchase Agreements (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) North Sumatra Main Distribution Unit (UID).

The Group's mini hydro power plant (MHPP) projects that already have PJBL are as follows:

1. *MHPP Batang Toru-3, capacity 10 Megawatts, located in North Tapanuli Regency, in accordance with the PPA dated June 15, 2012, and the last amendment dated January 11, 2021. The contract period is 20 (twenty) years since Commercial On Date (COD). This project has reached Financial Close (FC) in 2021 with a target COD December 27, 2023 and when this report was published it was in the process of changing the COD target from PT PLN UID North Sumatra for extended for 24 months again.*

2. *MHPP Batang Toru-4, capacity 10 Megawatts, located in North Tapanuli Regency, in accordance with the PPA dated August 2, 2017. The contract period is 25 years since the achievement of Commercial On Date (COD). This project is targeted to reach Financing Date (FD) on July 31, 2024 and the COD target on July 31, 2026.*

3. *MHPP Sisira, capacity 9.8 Megawatts, located in Pusuk village, Parlilitan District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra Province, in accordance with the PPA dated August 2, 2017. The contract period is 25 years since the achievement of COD. This project has reached its Financing Date (FD) on April 22 2022. Due to the readiness of the transmission network, the COD will be redetermined.*

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan Tenaga Listrik (Lanjutan)

4. PLTMH Raisan Naga Timbul, kapasitas 7 Megawatts, berlokasi di desa Naga Timbul, kecamatan Sitahuis, Kabupaten Tapanuli Tengah, Propinsi Sumatera Utara, kapasitas 7 Megawatts, sesuai PJBL tanggal 03 Oktober 2011, dengan jangka waktu kontrak 20 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada 31 Maret 2024.

5. PLTMH Raisan Huta Dolok, kapasitas 7 Megawatts, berlokasi di desa Huta Dolok, kecamatan Sitahuis, Kabupaten Tapanuli Tengah, Propinsi Sumatera Utara, kapasitas 7 Megawatts, sesuai PJBL tanggal 03 Oktober 2011, dengan jangka waktu kontrak 20 tahun sejak tercapainya COD. Proyek ini ditargetkan akan mencapai Financing Date (FD) pada 31 Maret 2024.

Bank Garansi

Grup sampai dengan 31 Desember 2024 memiliki Bank Garansi dengan Jaminan Deposito Berjangka dan Setara Kas, untuk kepentingan Jaminan Pelaksanaan dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, terhadap 5 (lima) proyek PLTMH yang telah memiliki PJBL, dengan perincian sebagai berikut :

1. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No. BG11824316382 Tanggal 6 November 2024 dan Tanggal Jatuh Tempo 27 Desember 2024, penerbit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan applicant PT Berkah Alam Lestari Energi, beneficiary PT PLN UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan PLTMH Batang Toru-3 dengan nilai Rp 6.889.740.000,-.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Purchase Power Agreement (Continued)

4. MHPP Raisan Naga Timbul, capacity 7 Megawatts, located in Naga Timbul village, Sitahuis sub-district, Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province, capacity 7 Megawatts, in accordance with the PPA dated October 3, 2011, with a contract term of 20 years from the achievement of COD. This project is targeted to reach its Financing Date (FD) on March 31, 2024.

5. MHPP Raisan Huta Dolok, capacity 7 Megawatts, located in Huta Dolok village, Sitahuis sub-district, Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province, capacity 7 Megawatts, according to the PPA dated October 3, 2011, with a contract term of 20 years from the achievement of COD. This project is targeted to reach its Financing Date (FD) on March 31, 2024.

Bank Guarantee

Until 31 December 2024, the Group has a Bank Guarantee with Time Deposit Guarantee and Cash Equivalents, for the purposes of Implementation Guarantee with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for 5 (five) PLTMH projects that already have PPA, with the following details:

1. Performance Bond (Bank Guarantee) No. BG11824316382 Dated November 6, 2024 and Due Date December 27, 2024, issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with applicant PT Berkah Alam Lestari Energi, beneficiary PT PLN UID North Sumatra, for Guarantee for the Implementation of PLTMH Batang Toru-3 with a value of Rp 6,889,740,000,-.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Garansi (Lanjutan)

Bank Garansi ini dijamin Deposito Berjangka atas nama PT Berkah Alam Lestari Energi, yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nominal Rp 6.889.740.000,-. Bank Garansi ini telah diklaim oleh PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara pada tanggal 15 Mei 2025. Pembaharuan Bank Garansi pengganti sedang diusahakan oleh Manajemen, berkaitan dengan akan dilakukan aksi korporasi berupa private placement.

2. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) Perubahan Ke-1 Bank Garansi No. RCMPG013030 Tanggal 23 Maret 2022 dengan nilai Rp.5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 19 Oktober 2025. Diterbitkan atas permohonan PT Indah Alam Lestari Energi, diterbitkan oleh PT Bank UOB Indonesia, untuk beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, sebagai Jaminan Pelaksanaan Kedua untuk pencapaian COD pada 19 Oktober 2025 untuk PLTMH Batang Toru-4. Jaminan terhadap Jaminan Pelaksanaan ini adalah Counter Guarantee Funds atas nama Carbon Resilience Pte Ltd Singapore pada UOB Singapore, dengan nilai 120% dari nilai nominal Bank Garansi yang diterbitkan.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Bank Guarantee (Continued)

This Bank Guarantee is guaranteed by Time Deposits in the name of PT Berkah Alam Lestari Energi, issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with a nominal value of Rp 6,889,740,000,-. This Bank Guarantee was claimed by PT PLN (Persero) UID North Sumatra on May 15, 2025. Management is currently working on renewing the replacement Bank Guarantee in connection with the planned corporate action in the form of a private placement.

2. Performance Bond (Bank Guarantee) 1st Amendment Bank Guarantee No. RCMPG013030 dated March 23, 2022 with a value of Rp 5,803,000,000,- which is valid from March 7, 2022 to October 19, 2025. Issued at the request of PT Indah Alam Lestari Energi , issued by PT Bank UOB Indonesia, for the beneficiary of PT PLN (Persero) UID North Sumatra, as a Second Performance Bond for achieving COD on October 19, 2025 for PLTMH Batang Toru-4. Collateral for this Performance Bond is Counter Guarantee Funds in the name of Carbon Resilience Pte Ltd Singapore at UOB Singapore, with a value of 120% of the nominal value of the Bank Guarantee issued.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Garansi (Lanjutan)

3. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) Perubahan Ke-1 Bank Garansi No. RCMPG013031 Tanggal 23 Maret 2022 dengan nilai Rp 5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 19 Oktober 2025. Diterbitkan atas permohonan PT Indah Alam Lestari Energi, diterbitkan oleh PT Bank UOB Indonesia, untuk beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, sebagai Jaminan Pelaksanaan Ketiga untuk pencapaian COD pada 19 Oktober 2025 untuk PLTMH Batang Toru-4.

   Jaminan terhadap Bank Garansi ini adalah Counter Guarantee Funds atas nama Carbon Resilienace Pte Ltd Singapore pada UOB Singapore, dengan nilai 120% dari nilai nominal Bank Garansi yang diterbitkan. UOB Jakarta sebagai issuer Bank Garansi tidak memberikan konfirmasi atas eksistensi Bank Garansi tersebut.

4. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No. MBG774023605319N Jakarta, 27 Juni 2019 dan Tanggal Jatuh Tempo 26 November 2026, dengan nominal Rp 3.998.981.175,- Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Energi Alam Sentosa, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan PLTMH Sisira, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Energi Alam Sentosa pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Bank Guarantee (Continued)

3. Performance Bond (Bank Guarantee) 1st Amendment Bank Guarantee No. RCMPG013031 DATE March 23, 2022 with a value of Rp 5,803,000,000,- which is valid from March 7, 2022 to October 19, 2025. Issued at the request of PT Indah Alam Lestari Energi , issued by PT Bank UOB Indonesia, for the beneficiary of PT PLN (Persero) UID North Sumatra, as the Third Performance Bond for achieving COD on 19 October 2025 for PLTMH Batang Toru-4.

The collateral for this Bank Guarantee is Counter Guarantee Funds in the name of Carbon Resilienace Pte Ltd Singapore at UOB Singapore, with a value of 120% of the nominal value of the Bank Guarantee issued. UOB Jakarta, as the issuer of the Bank Guarantee, does not provide confirmation regarding the existence of Bank Guarantee.

4. Performance Bond (Bank Guarantee) No. MBG774023605319N Jakarta, 27 June 2019 and Due Date November 26, 2026 with a nominal value of Rp 3,998,981,175,- This Bank Guarantee is issued at the request of PT Energi Alam Sentosa, with beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for Guarantee for the Performance Bond of MHPP Sisira, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Energi Alam Sentosa at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with the same nominal value as Bank Guarantee.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Garansi (Lanjutan)

5. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No.MBG774023606919N Jakarta, 27 Juni 2019 dan Tanggal Jatuh Tempo 26 November 2026,, dengan nominal Rp 3.998.981.175,- Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Energi Alam Sentosa, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan PLTMH Sisira, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Energi Alam Sentosa pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya.

6. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No. BG11824316292 Jakarta, 6 November 2024, Bank Garansi akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2024, dengan nominal Rp 699.906.480,- Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Sumber Alam Energi Hidro, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan Pencapaian Tanggal Pembiayaan PLTMH Raisan Huta Dolok, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Sumber Alam Energi Hidro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya. Bank Garansi ini telah diklaim oleh PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara pada tanggal 15 Mei 2025. Pembaharuan Bank Garansi ini akan diusahakan Manajemen setelah aksi korporasi dilaksanakan bersama Mitra Strategis.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Bank Guarantee (Continued)

5. Performance Bond (Bank Guarantee) No. MBG774023606919N Jakarta, 27 June 2019 and Due Date November 26, 2026 with a nominal value of Rp 3,998,981,175,- This Bank Guarantee is issued at the request of PT Energi Alam Sentosa, with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for Guarantee for the Performance Bond of the Sisira PLTMH, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Energi Alam Sentosa at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Branch Jakarta Puri Indah, with the same nominal value as the Bank Guarantee.

6. Performance Bond (Bank Guarantee) No. BG11824316292 Jakarta, November 6, 2024, this Bank Guarantee will end on December 27, 2024, with a nominal value of Rp 699,906,480,- This Bank Guarantee is issued on request from PT Sumber Alam Energi Hidro, with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, for a Guarantee for the Performance Bond for the Achievement of the Financing Date (FD) of MHPP Raisan Huta Dolok, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Sumber Alam Energi Hidro at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Branch Beautiful, with the same nominal value as the Bank Guarantee. This Bank Guarantee was claimed by PT PLN (Persero) UID North Sumatra on May 15, 2025. Management will pursue the renewal of this Bank Guarantee following the execution of the corporate action with the Strategic Partner.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN (Lanjutan)

Bank Garansi (Lanjutan)

7. Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) No. BG11824316253, diterbitkan di Jakarta 6 November 2024, Bank Garansi ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2024, dengan nominal Rp 699.906.480,-. Bank Garansi ini diterbitkan atas permintaan PT Sumber Alam Energi Hidro, dengan beneficiary PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara, untuk Jaminan Pelaksanaan Pencapaian Tanggal Pembiayaan PLTMH Raisan Naga Timbul, yang dijamin dengan Deposito Berjangka atas nama PT Sumber Alam Energi Hidro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta Puri Indah, dengan nilai nominal yang sama dengan Bank Garansinya. Bank Garansi ini telah diklaim oleh PT PLN (Persero) UID Sumatera Utara pada tanggal 15 Mei 2025. Pembaharuan Bank Garansi ini akan diusahakan Manajemen setelah aksi korporasi dilaksanakan bersama Mitra Strategis.

29. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

Bank Guarantee (Continued)

7. Performance Bond (Bank Guarantee) No. BG11824316253, issued in Jakarta November 6, 2024, this Bank Guarantee will end on December 27, 2024, with a nominal value of Rp 699,906,480,-. This Bank Guarantee was issued at the request of PT Sumber Alam Energi Hidro, with the beneficiary PT PLN (Persero) UID North Sumatra, as a Guarantee for the Achievement of the Financing Date (FD) for MHPP Raisan Naga Timbul, which is guaranteed by a Time Deposit in the name of PT Sumber Alam Energi Hidro at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta Puri Indah Branch, with the same nominal value as the Bank Guarantee. This Bank Guarantee was claimed by PT PLN (Persero) UID North Sumatra on May 15, 2025. Management will pursue the renewal of this Bank Guarantee following the execution of the corporate action with the Strategic Partner.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON STATEMENT OF CASH FLOWS

The following is the noncash investing and financing activity of the Group:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui reklassifikasi uang muka	(3.867.599.999)	(20.900.253.600)	*Additional of fixed assets trough reclassification of advances*
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi non usaha	-	(50.000.000)	*Additional of fixed assets trough due to related parties*
Penjualan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	(5.418.871.619)	*Sale of fixed assets trough purchase fixed assets payables*

31. RENCANA BISNIS

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan hidupnya. Grup mengalami kerugian bersih sebesar Rp 259.517.560.260 pada tahun 2025 sehingga menyebabkan defisit sebesar Rp 272.407.947.388 pada tanggal 31 Desember 2025.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendapatkan Mitra Strategis yang memiliki Visi dan Misi yang sesuai dengan Visi dan Misi Manajemen Perusahaan untuk mengembangkan Renewable Energy di Indonesia.

2. Mempersiapkan Aksi Korporasi untuk menerima masuknya Mitra Strategis dalam struktur kepemilikan perseroan melalui mekanisme *rights issue*.

3. Mendapatkan kontrak *operating maintenance hydropower plant* untuk memperoleh pendapatan sesuai dengan visi misi Perusahaan yaitu memiliki penghasilan dari aktifitas yang berkaitan dengan proyek *green energy*.

4. Membangun seluruh proyek Perusahaan, baik Mini Hydro Power Plant, maupun Large Hydro Power Plant yang telah berada dalam portfolio Perusahaan. Fokus pembangunan terutama pada 5 (lima) proyek Mini Hydro Power Plant yang telah memiliki Power Purcahse Agreement (PPA) dengan PT PLN UID Sumatera Utara, dengan total kapasitas 43,8 megawatts.

31. BUSINESS PLAN

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities. The Group has incurred net loss of Rp 259,517,560,260 in 2025 and resulting deficit of Rp 272,407,947,388 as of December 31, 2025.

To mitigate the above conditions, management performs the plans and actions as follows:

1. *Obtaining Strategic Partners who have a Vision and Mission that is in line with the Vision and Mission of the Company Management to develop Renewable Energy in Indonesia.*

2. *Preparing Corporate Action to accept the entry of Strategic Partners into the company's ownership structure through a rights issue mechanism.*

3. *Securing a hydropower plant operations and maintenance contract to generate revenue, in line with the Company's vision and mission of deriving income from activities related to green energy projects.*

4. *Building all Company projects, both Mini Hydro Power Plants and Large Hydro Power Plants that are already in the Company's portfolio. The focus of development is mainly on 5 (five) Mini Hydro Power Plant projects that already have a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN UID North Sumatra, with a total capacity of 43.8 megawatts.*

31. RENCANA BISNIS (Lanjutan)

5. Mempersiapkan pembangunan 2 (dua) Large Hydro Power Plants di Propinsi Nanggroh Aceh Darussalam dengan total kapasitas 467 Megawatts, dengan target operasional Agustus 2033.

6. Melakukan akuisisi greenfield large hydro power plants di wilayah Aceh, untuk mencapai target portfolio perseroan pada segment hydro power plant menjadi 1.000 megawatts.

31. BUSINESS PLAN (Continued)

5. Preparing the construction of 2 (two) Large Hydro Power Plants in Nanggroh Aceh Darussalam Province with a total capacity of 467 Megawatts, with an operational target of August 2033.

6. Acquiring greenfield large hydro power plants in the Aceh region, to achieve the company's portfolio target in the hydro power plant segment of 1,000 megawatts.

32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN PERUBAHANNYA

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan

32. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ADJUSTMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Company, had no material impact on the amounts reported in the financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instrument: Disclosure, about classification and measurement of financial instruments*

32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN PERUBAHANNYA (Lanjutan)

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

32. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ADJUSTMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

January 1, 2027

- *PSAK No. 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements*

The Group is still evaluating the effects of this amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, yang diselesaikan pada tanggal 1 September 2026.

33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025, which were completed on September 1, 2026.

****

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Bank	7.608.031	124.321.519	*Cash in banks*
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi penurunan nilai masing-masing sebesar Nihil dan Rp 5.516.808.508 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	-	*Trade accounts receivable from Third parties - net off allowance for impariment of Nil and Rp 5,516,808,508 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 271.880.000 pada tanggal 31 Desember 2025	-	500.000.000	*Other accounts receivable from third party - Net off allowance for impariment of Rp 271,880,000 as of December 31, 2025*
Pajak dibayar dimuka	5.320.897	6.209.327	*Prepaid tax*
Uang muka jangka pendek	36.880.000	-	*Short-term advances*
Jumlah Aset Lancar	49.808.928	630.530.846	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NONCURRENT ASSETS***
Investasi dalam saham	259.974.000.000	259.974.000.000	*Investment in stocks*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	76.297.870.236	93.162.663.596	*Other accounts receivable from related parties*
Uang muka jangka panjang	-	-	*Long-term advances*
Aset pajak tangguhan	656.209.204	1.723.536.039	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 864.796.603 dan Rp 850.649.728 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	258.984.458	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 864,796,603 and Rp 850,649,728 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Jumlah Aset Tidak Lancar	336.928.079.440	355.119.184.093	***Total Noncurrent Assets***
JUMLAH ASET	336.977.888.368	355.749.714.939	***TOTAL ASSETS***

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	8.718.203.650	8.816.042.810	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.500.000.000	1.728.120.000	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	9.893.003.983	3.913.790.420	*Taxes payable*
Beban akrual	6.579.062.332	4.557.163.623	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi non usaha	44.262.803.933	33.332.671.635	*Due to related parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	70.953.073.898	52.347.788.488	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.710.889.102	2.317.446.207	*Long-term employee benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.710.889.102	2.317.446.207	***Total Noncurrent Liabilities***
Jumlah Liabilitas	73.663.963.000	54.665.234.695	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 8.800.000.000, saham dengan nilai nominal Rp 100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			*Authorized - 10,750,000,000, and 100,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	275.000.000.000	275.000.000.000	*Issued and paid-up - 2,750,000,000 share as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	46.574.881.122	*Additional paid-in capital*
Defisit	(58.260.955.754)	(20.490.400.878)	*Deficit*
Jumlah Ekuitas	263.313.925.368	301.084.480.244	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	336.977.888.368	355.749.714.939	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	-	-	***OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	-	-	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(5.100.387.873)	(10.585.641.940)	*General and administrative*
RUGI USAHA	(5.100.387.873)	(10.585.641.940)	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan penjualan aset tetap	(21.000.000)	-	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan bunga	19.948	1.040.313	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan lainnya	(782.443.595)	(1.675.681.814)	*Interest and other financial charges*
Beban pajak	(10.102.118.705)	(33.591.009)	*Tax expenses*
Lain-lain	(20.890.089.669)	(4.517.732.732)	*Others*
Beban lain-lain - Bersih	(31.795.632.021)	(6.225.965.242)	*Other Expenses - Net*
RUGI SEBELUM PAJAK	(36.896.019.894)	(16.811.607.182)	***LOSS BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	(1.024.912.627)	1.353.956.178	***TAX EXPENSE***
RUGI TAHUN BERJALAN	(37.920.932.521)	(15.457.651.004)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	150.377.645	21.096.024	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(37.770.554.876)	(15.436.554.980)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/*Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/*Additional paid-in capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/*Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	275.000.000.000	46.574.881.122	(5.053.845.898)	316.521.035.224	***Balance as of January 1, 2024***
Rugi komprehensif					***Loss comprehensive***
Rugi tahun berjalan	-	-	(15.457.651.004)	(15.457.651.004)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	21.096.024	21.096.024	***Other comprehensive income***
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(15.436.554.980)	(15.436.554.980)	***Total comprehensive income***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	275.000.000.000	46.574.881.122	(20.490.400.878)	301.084.480.244	***Balance as of December 31, 2024***
Rugi komprehensif					***Loss comprehensive***
Rugi tahun berjalan	-	-	(37.920.932.521)	(37.920.932.521)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	150.377.645	150.377.645	***Other comprehensive income***
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(37.770.554.876)	(37.770.554.876)	***Total comprehensive income***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	275.000.000.000	46.574.881.122	(58.260.955.754)	263.313.925.368	***Balance as of December 31, 2025***

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
ENTITAS INDUK TERSENDIRI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	-	1.837.379.953	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.229.203.341)	(8.882.023.740)	*Cash paid to suppliers and others*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(7.229.203.341)	(7.044.643.787)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	19.948	1.040.313	*Interest received*
Perolehan aset tetap	-	(240.000.000)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	194.000.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	194.019.948	(238.959.687)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang pihak berelasi non usaha	7.700.913.500	8.386.111.077	*Due to related parties received*
Pembayaran Beban bunga dan keuangan lainnya	(782.443.595)	(1.675.681.814)	*Payment of Interest and other financial charges*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.918.469.905	6.710.429.263	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH BANK	(116.713.488)	(573.174.211)	***NET DECREASE IN CASH IN BANKS***
BANK AWAL TAHUN	124.321.519	697.495.730	***CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
BANK AKHIR TAHUN	7.608.031	124.321.519	***CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***